

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Saat ini perkembangan dunia usaha di Indonesia tidak terlepas dari peranan pemerintah yang memberikan kesempatan terutama bagi perusahaan-perusahaan untuk dapat mengembangkan diri seluas-luasnya. Untuk dapat meningkatkan dunia usaha, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah memperbesar volume usaha di bidang industri dan jasa. Tujuan pokok dijalankannya suatu usaha perdagangan adalah untuk memperoleh pendapatan, dimana pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan hidup usaha perdagangannya.

Saat ini di Kota Solok mulai berkembang industri, baik industri berskala besar maupun industri kecil dan menengah. Perkembangan industri ini yang akan mempengaruhi persaingan industri diantara kalangan, sehingga dapat menimbulkan beberapa masalah diantaranya terjadinya konversi industri, karena industri itu didirikan berdasarkan tingginya daya saing antar industri. Banyaknya industri kecil dan menengah yang terus tumbuh di Kota Solok memungkinkan terus meningkatnya daya saing antar industri yang juga akan menggerakkan perekonomian Kota Solok. Dengan semakin meningkatnya industri, kebutuhan akan dana juga akan mengalami peningkatan. UPK Kecamatan Pancung Soal merupakan salah satu lembaga keuangan yang memberikan pinjaman atau kredit kepada industri, dengan semakin mudahnya akses pinjaman ini membuat UPK

Kecamatan Pancung Soal mengalami kesulitan modal sebagai dana pinjaman kepada masyarakat. Yang menjadi pantokan suatu lembaga keuangan sukses atau berhasil yaitu dapat dilihat dari pendapatan yang diperoleh oleh lembaga keuangan tersebut, suatu lembaga keuangan dikatakan sangat berpotensi apabila lembaga keuangan tersebut mengalami peningkatan pendapatan, akan tetapi kurangnya kemampuan lembaga keuangan dalam memasarkan hasil industrinya, keterbatasan modal membuat kebanyakan industri mengalami penurunan pendapatan. Berikut ini pendapatan UPK Kecamatan Pancung Soal sebagai berikut :

Tabel 1.1
Pendapatan UPK Kecamatan Pancung Soal
Tahun 2016-2018

No	Bulan	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Januari	Rp.20.088.084	Rp.16.530.750	Rp.22.599.000
2	Februari	Rp.13.420.183	Rp.16.011.937	Rp.15.231.055
3	Maret	Rp.199.432.200	Rp.219.626.000	Rp.169.089.910
4	April	Rp.10.270.400	Rp.7.336.000	Rp.29.868.000
5	Mei	Rp.6.420.000	Rp.71.904.000	Rp.18.297.000
6	Juni	Rp.163.455.000	Rp.27.240.257	Rp.6.730.500
7	Juli	Rp.19.480.000	Rp.37.206.800	Rp.76.517.440
8	Agustus	Rp.11.624.000	Rp.24.701.000	Rp.25.674.510
9	September	Rp.3.702.000	Rp.12.340.000	Rp.30.726.600
10	Oktober	Rp.20.916.000	Rp.7.843.500	Rp.33.988.500
11	November	Rp.5.392.400	Rp.3.111.000	Rp.1.140.700
12	Desember	Rp.9.695.000	Rp.2.770.000	Rp.12.742.000
Rata-Rata		Rp.483.895.267	Rp.446.621.243	Rp.442.605.215

Sumber: UPK Kecamatan Pancung Soal

Dari tabel diatas dapat dilihat pendapatan UPK Kecamatan Pancung Soal dari tahun 2016 samapi 2017 mengalami penurunan, Pada tahun 2016 pendapatan UPK Kecamatan Pancung Soal sebesar Rp.483.895.267, mengalami penurunan sebesar Rp.37.274.024 pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp.446.621.243 dan

pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan sebesar Rp.4.016.028 menjadi sebesar Rp.442.6605.215. Terjadinya penurunan pendapatan ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya kredit yang bermasalah, modal kerja yang kurang memadai serta biaya perasional yang terlalu tinggi.

Faktor pertama yang mungkin menyebabkan terjadinya penurunan pendapatan UPK Kecamatan Pancung Soal yaitu pemberian kredit. Pemberian kredit merupakan suatu pencatatan dan pengolahan data secara sistematis berupa pinjaman sejumlah uang kepada seseorang berdasarkan perjanjian yang telah disepakati serta diwajibkan untuk melunasi utangnya pada jangka waktu tertentu dengan bunga yang telah ditetapkan dengan pencatatan data dan informasi secara sistematis. Menurut **Santika (2017:87)**, Pemberian kredit adalah sejumlah uang atau tagihan kepada seseorang berdasarkan kesepakatan pinjam meminjam serta diwajibkan untuk melunasi utangnya pada jangka waktu tertentu dengan bunga yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui pendapatan, pihak peminjam perlu mempertimbangkan modal yang akan dipinjamkan kepada pihak yang membutuhkan.

Berikut ini gambaran pemberian kredit pada UPK Kecamatan Pancung Soal tahun 2016-2018 sebagai berikut :

Tabel 1.2
Pemberian Kredit UPK Kecamatan Pancung Soal
Tahun 2016-2018

No	Bulan	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Januari	Rp.120.000.500	Rp.98.750.000	Rp.135.000.000
2	Februari	Rp.86.789.000	Rp.103.550.000	Rp.98.500.000
3	Maret	Rp.1.353.000.000	Rp.1.490.000.000	Rp.1.147.150.000
4	April	Rp.98.000.000	Rp.70.000.000	Rp.285.000.000
5	Mei	Rp.50.000.000	Rp.560.000.000	Rp.142.500.000
6	Juni	Rp.850.000.000	Rp.141.655.000	Rp.35.000.000
7	Juli	Rp.100.000.000	Rp.191.000.000	Rp.392.800.000
8	Agustus	Rp.80.000.000	Rp.170.000.000	Rp.176.700.000
9	September	Rp.30.000.000	Rp.100.000.000	Rp.249.000.000
10	Oktober	Rp.120.000.000	Rp.45.000.000	Rp.195.000.000
11	November	Rp.52.000.000	Rp.30.000.000	Rp.11.000.000
12	Desember	Rp.70.000.000	Rp.20.000.000	Rp.92.000.000
Rata-Rata		Rp.3.009.789.500	Rp.3.019.955.000	Rp.2.959.650.000

Sumber: UPK Kecamatan Pancung Soal

Dari tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa terjadinya fluktuasi pemberian kredit yang dilakukan oleh UPK Kecamatan Pancung Soal, pada tahun 2016 pemberian kredit sebesar Rp.3.009.789.500, mengalami peningkatan pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp.3.019.955.000 tetapi pada tahun 2018 pemberian kredit yang dilakukan UPK Kecamatan Pancung Soal mengalami penurunan menjadi sebesar Rp.2.959.650.000. Terjadinya fluktuasi pemberian kredit di UPK Kecamatan Pancung Soal disebabkan karena pada tahun 2017 banyaknya kredit yang macet, kredit bermasalah sehingga kecukupan modal yang berkurang.

Faktor yang tidak kalah penting yang menyebabkan terjadinya penurunan pendapatan UPK Kecamatan Pancung Soal yaitu modal. Menurut **Riyanto (2017:19)**, modal merupakan komponen penting suatu usaha berkembang atau tidaknya, modal yang memadai akan lebih memudahkan suatu industri untuk

berkembang dan terus bertahan. Industri yang baik, apabila modal yang dimiliki mampu memenuhi biaya produksinya. Berikut ini modal kerja UPK Kecamatan Pancung Soal yang modalnya bersumber dari pinjaman bank konvensional dan maupun pihak ketiga selama tahun 2016-2018 sebagai berikut :

Tabel 1.3
Modal Kerja UPK Kecamatan Pancung Soal
Tahun 2016-2018

No	Bulan	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Januari	Rp.170.000.500	Rp.135.700.000	Rp.167.000.000
2	Februari	Rp.86.789.000	Rp.103.550.000	Rp.98.500.000
3	Maret	Rp.1.500.000.000	Rp.1.500.000.000	Rp.1.150.000.000
4	April	Rp.100.000.000	Rp.72.000.000	Rp.290.000.000
5	Mei	Rp.75.000.000	Rp.600.000.000	Rp.150.000.000
6	Juni	Rp.900.000.000	Rp.150.000.000	Rp.40.000.000
7	Juli	Rp.120.000.000	Rp.200.000.000	Rp.400.000.000
8	Agustus	Rp.85.000.000	Rp.175.000.000	Rp.180.000.000
9	September	Rp.39.000.000	Rp.100.000.000	Rp.260.000.000
10	Oktober	Rp.150.000.000	Rp.50.000.000	Rp.200.000.000
11	November	Rp.55.000.000	Rp.30.000.000	Rp.15.000.000
12	Desember	Rp.75.000.000	Rp.30.000.000	Rp.100.000.000
Rata-Rata		Rp.3.355.789.500	Rp.3.146.250.000	Rp.3.050.500.000

Sumber: UPK Kecamatan Pancung Soal

Dari tabel 1.3 diatas dapat dilihat bahawa terjadinya penurunan modal kerja yang dimiliki oleh UPK Kecamatan Pancung Soal, pada tahun 2016 modal kerja sebesar Rp.3.355.789.500, mengalami penurunan pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp.3.146.250.000 dan pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan modal kerja yang dimiliki UPK Kecamatan Pancung Soal menjadi sebesar Rp.3.050.500.000. Terjadinya penurunan modal kerja ini disebabkan banyaknya dana yang tertahan oleh masyarakat, penagihan kredit yang macet serta keterbatasan sumber daya manusia dalam mengelola modal yang tersedia yang tidak dapat dimanfaatkan dengan baik.

Selain faktor pemberian kredit, modal kerja, faktor lain yang juga tidak kulan berpengaruh terhadap penurunan pendapatan UPK Kecamatan Pancung Soal yaitu biaya operasi. Menurut **Atmaja (2018:67)**. Biaya operasi adalah biaya yang harus dikelaurkan suatu perusahaan untuk menjalankan roda bisnisnya, baik biaya tetap maupun biaya variabel. Permasalah yang signifikan yang terjadi di UPK Kecamatan Pancung Soal yang berkaitan dengan biaya operasi yaitu tingginya biaya operasi yang harus dikeluarkan oleh UPK Kecamatan Pancung Soal dalam melakukan tagihan kredit yang bermasalah, biaya yang dikelaurkan tidak sebanding dengan tagihan kredit yang dicairkan, hal ini akan berdampak terhadap penurunan pendapatan atau laba bersih UPK Kecamatan Pancung Soal.

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan bagi penulis dalam membuat skripsi ini, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penggunaan beberapa variabel independen yang berbeda dan objek dan lokasi penelitian yang juga berbeda.

Penelitian yang dilakukan oleh **Hanum (2017)**, yang melakukan penelitian tentang “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang”. Hasil penelitian ini menemukan bahwa variabel modal berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan para pedagang kaki lima di Kota Kualasimpang. Lama usaha berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan para pedagang kaki lima di Kota Kualasimpang dan modal, jam kerja dan lama usaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan para pedagang kaki lima di Kota Kualasimpang. Kemudian hipotesis yang

menyatakan modal, jam kerja dan lama usaha secara simultan berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kota Kuala Simpang, dapat diterima.

Penelitian yang dilakukan oleh **Zelly,dkk (2017)** yang melakukan penelitian tentang “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Kecil Menengah Makanan Olahan Rendang Telur di Kota Payakumbuh Sumatera Barat”. Hasil penelitian ini menemukan bahwa pengaruh modal terhadap jumlah produksi pada industri rendang telur di Kampung Rendang Kota Payakumbuh Sumatera Barat adalah berpengaruh positif dan signifikan. Pengaruh tenaga kerja terhadap jumlah produksi pada industri rendang telur di Kampung Rendang Kota Payakumbuh Sumatera Barat adalah berpengaruh positif dan tidak signifikan,. Pengaruh bahan baku terhadap jumlah produksi pada industri rendang telur di Kampung Rendang Kota Payakumbuh Sumatera Barat adalah berpengaruh positif dan signifikan, semakin banyak bahan baku maka jumlah produksi juga akan semakin meningkat

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh **Butarbutar (2017)** yang melakukan penelitian tentang “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas Di Kota Tebing Tinggi”. Hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan antara penggunaan modal, tenaga kerja dan lama usaha terhadap pendapatan usaha industri makanan khas di Kota Tebing Tinggi. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel tersebut mampu menjelaskan tingkat pendapatan yang dimiliki.

Terakhir penelitian yang dilakukan oleh **Mahayasa (2017)** yang melakukan penelitian tentang “Pengaruh Modal, Teknologi dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi dan Pendapatan Usaha Kerajinan Ukuran Kayu di Kecamatan Tembaku Kabupaten”. Hasil penelitian ini menemukan bahwa Modal dan Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi. Modal dan Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Modal dan tenaga kerja berpengaruh secara tidak langsung terhadap pendapatan melalui produksi. Variabel produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Variabel teknologi tidak mampu memoderasi pengaruh antara tenaga kerja terhadap produksi karena teknologi ini dapat dikatakan sebagai variabel yang independen, artinya teknologi ini berpengaruh secara langsung terhadap produksi tanpa melalui tenaga kerja.

Untuk itu penulis tertarik untuk mengangkat ke dalam penelitian yang berjudul **Pengaruh Pemberian Kredit, Modal Kerja Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan di Kantor UPK Kecamatan Pancung Soal Tahun 2016-2019.**

1.2. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang, maka penulis dapat menentukan indentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Terjadinya penurunan pendapatan yang diperoleh UPK Kecamatan Pancung Soal tahun 2016-2018.
2. Terjadinya fluktuasi modal kerja yang dimiliki UPK Kecamatan Pancung Soal tahun 2016-2018.

3. Terbatasnya sumber daya manusia yang dimiliki oleh UPK Kecamatan Pancung Soal baik dalam melakukan pengelolaan keuangan lembaga maupun penagihan terhadap kredit bermasalah.
4. Setelah pemberian kredit kepada kelompok dan terjadi penunggakan pembayaran maka pendapatan pada kantor UPK Kecamatan Pancung Soal akan menurun.
5. Modal kerja tidak seimbang akan berdampak terhadap pendapatan pada kantor UPK Kecamatan Pancung Soal dan pendapatan akan mengalami penurunan.
6. Biaya operasional yang tidak dikelola secara baik akan mengakibatkan penurunan pendapatan pada kantor UPK Kecamatan Pancung Soal.

1.3. Batasan Masalah

Untuk memberikan arahan dan memudahkan dalam penelitian ini, maka penulis memfokuskan menganalisa variabel bebas yaitu pemberian kredit, modal kerja dan biaya operasional, variabel terikat yaitu pendapatan pada UPK Kecamatan Pancung Soal tahun 2016 sampai 2019.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, indentifikasi masalah dan batasan masalah yang diuraikan diatas maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pemberian kredit secara parsial terhadap pendapatan pada UPK Kecamatan Pancung Soal tahun 2016 - 2019 ?
2. Bagaimana pengaruh modal kerja secara parsial terhadap pendapatan pada UPK Kecamatan Pancung Soal tahun 2016 - 2019 ?

3. Bagaimana pengaruh biaya operasional secara parsial terhadap pendapatan pada UPK Kecamatan Pancung Soal tahun 2016 - 2019 ?
4. Bagaimana pengaruh pemberian kredit, modal kerja dan biaya operasional terhadap pendapatan pada UPK Kecamatan Pancung Soal tahun 2016 – 2019 ?

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh pemberian kredit secara parsial terhadap pendapatan pada UPK Kecamatan Pancung Soal tahun 2016 - 2019.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh modal kerja secara parsial terhadap pendapatan pada UPK Kecamatan Pancung Soal tahun 2016 - 2019.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh biaya operasional secara parsial terhadap pendapatan pada UPK Kecamatan Pancung Soal tahun 2016 - 2019.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh pemberian kredit, modal kerja dan biaya operasional terhadap pendapatan pada UPK Kecamatan Pancung Soal tahun 2016 - 2019.

1.5.2. Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh pemberian kredit, modal kerja dan biaya operasional terhadap pendapatan pada pendapatan pada UPK Kecamatan Pancung Soal.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut terutama tentang pemberian kredit, modal kerja, biaya operasional dan pendapatan.

3. Bagi Akademisi

a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai pengaruh pemberian kredit, modal kerja dan biaya operasional terhadap pendapatan.

b. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi kepada penelitian selanjutnya dan memperkaya penelitian yang berkaitan pengaruh pemberian kredit, modal kerja dan biaya operasional terhadap pendapatan.

c. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis terutama yang berkaitan dengan pendaatan dan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhinya serta ilmu keuangan pada umumnya.

BAB II